

SKRIPSI

PERJANJIAN KERJASAMA DALAM PENGGUNAAN UANG ELEKTRONIK
SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DALAM SISTEM *E-PAYMENT* TRANS
PADANG DAN PELAKSANAANNYA ANTARA DINAS PERHUBUNGAN
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA (DISHUBKOMINFO) DENGAN PT.
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



Oleh :

AFIFAH MUTIA
BP 131011126

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA BISNIS (PK II)

PEMBIMBING: Pembimbing 1: H. Syahril Razak, S.H., M.H
Pembimbing 2: Hj. Dian Amelia, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

PERJANJIAN KERJASAMA DALAM PENGGUNAAN UANG ELEKTRONIK
SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DALAM SISTEM *E-PAYMENT* TRANS
PADANG DAN PELAKSANAANNYA ANTARA DINAS PERHUBUNGAN
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA (DISHUBKOMINFO) DENGAN PT.
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK.

(AFIFAH MUTIA, 1310111126, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 56
Halaman, tahun 2017)

ABSTRAK

Trans Padang adalah layanan angkutan massal Bus Rapid Transit (BRT) yang mulai beroperasi sejak Februari 2014 di Kota Padang. BRT didefinisikan sebagai sistem transportasi yang memiliki kualitas tinggi baik dari segi keamanan, kenyamanan, ketepatan waktu, infrastruktur, dan juga sistem transportasi yang terjadwal. Salah satu ciri dari BRT adalah menggunakan sistem *ticketing* khusus, yaitu tiket yang telah disediakan oleh pihak Trans Padang yang dilakukan dengan sistem manual. Pelaksanaan penjualan tiket Trans Padang ini menimbulkan berbagai permasalahan, seperti penumpang bus yang membayar ongkos tanpa diberikan tiket oleh pramugara, pramugara Trans Padang sering kecolongan atau lupa meminta ongkos ke penumpang karena penumpang bus *over* kapasitas, dan uang kembalian penumpang tidak dikembalikan oleh pramugara. Dari permasalahan tersebut, pemerintah Kota Padang menerapkan tiket elektronik untuk seluruh pengguna Trans Padang. Dalam rangka penerapan layanan tiket elektronik ini, pemerintah Kota Padang (DISHUBKOMINFO) melakukan perjanjian kerjasama dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Padang. Dalam penelitian ini penulis merumuskan dua pertanyaan yaitu: Bagaimana pelaksanaan perjanjian kerjasama dalam penggunaan uang elektronik sebagai alat pembayaran dalam sistem *E-Payment* Trans Padang dan apa saja kendala yang dihadapi dan upaya penyelesaiannya. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis melakukan metode pendekatan yuridis-empiris yang bersifat deskriptif analitis, jenis dan sumber data penelitian lapangan dan kepustakaan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi dokumen dan wawancara, serta menggunakan analisis data deskriptif-kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: dalam perjanjian kerjasama ini kedua belah pihak telah melaksanakan hak dan kewajibannya, meskipun ada beberapa yang belum terlaksana, namun hal tersebut tidak menjadi hambatan. Kendala yang dihadapi adalah masyarakat yang mengeluhkan harga kartu Brizzi yang mahal, cara masyarakat mengakses untuk mendapatkan dan melakukan isi ulang saldo kartu Brizzi, dan pengguna kartu Brizzi belum mencapai target. Untuk mengatasi masalah tersebut, kedua belah pihak perlu meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat mengenai uang elektronik Brizzi, manfaat serta keuntungan menggunakan uang elektronik, khususnya untuk pembayaran Trans Padang.